

# **BUKU PEDOMAN**

## **KULIAH KERJA NYATA (KKN) TAHUN 2017 SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA**

---



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA  
TAHUN 2017**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang maha Esa atas kasih karunia-Nya sehingga usaha penyempurnaan buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat diselesaikan dengan baik. Kepada seluruh anggota Tim KKN diucapkan terimakasih, semoga menjadi bagian kebaikan bagi semua.

Buku panduan ini berisikan pendahuluan (latarbelakang kuliah kerja nyata - KKN), dasar hukum, prinsip dasar dan pelaksanaan, tujuan dan sasaran), pengelolaan kuliah kerja nyata (KKN), tahapan pelaksanaan KKN STTNAS Yogyakarta serta tahapan evaluasi.

Tersusunnya buku ini merupakan kerjasama dari berbagai pihak, maka dengan ini diucapkan terimakasih kepada:

1. Ketua Pengurus YPTN Yogyakarta
2. Ketua STTNAS Yogyakarta
3. Pembantu Ketua I STTNAS Yogyakarta
4. Kepala P3M STTNAS Yogyakarta
5. Semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini

Semoga hasil kerjasama ini dapat menjadi dasar yang baik bagi pelaksanaan KKN STTNAS selanjutnya, dan kesejahteraan masyarakat bersama. Tiada gading yang tak retak, buku pedoman ini masih memerlukan revisi dan penyempurnaan ditahun mendatang, apalagi KKN STTNAS tahun 2017 ini merupakan program KKN reguler. Masukan, kritik dan saran membangun sangat diperlukan bagi lebih sempurnanya buku pedoman ini.

Mei 2017  
Penyusun

# DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                    | <b>i</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>ii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                 | <b>1</b>  |
| 1.1 Latarbelakang Kuliah Kerja Nyata (KKN) .....              | 1         |
| 1.2 Dasar Hukum .....   | 2         |
| 1.3 Prinsip Dasar dan Pelaksanaan .....                       | 3         |
| 1.3.1 Prinsip Dasar .....                                     | 3         |
| 1.3.2 Prinsip Pelaksanaan .....                               | 5         |
| 1.4 Tujuan Dan Sasaran .....                                  | 5         |
| 1.4.1 Tujuan.....   | 5         |
| 1.4.2 Sasaran .....   | 6         |
| <b>BAB II PENGELOLAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN).....</b>       | <b>8</b>  |
| 2.1 Lembaga Pengelola .....                                   | 8         |
| 2.2 Ruang Lingkup KKN.....                                    | 12        |
| 2.3 Bidang Program Kegiatan KKN dan Jurusan Pendukung .....   | 12        |
| 2.4 Sifat Program Mahasiswa KKN .....                         | 13        |
| <b>BAB III TAHAPAN PELAKSANAAN KKN STTNAS YOGYAKARTA.....</b> | <b>14</b> |
| 3.1 Persiapan .....   | 14        |
| 3.1.1 Pengusulan Tema.....                                    | 14        |
| 3.1.2 Penyusunan Proposal.....                                | 14        |
| 3.2 Pelaksanaan.....  | 18        |
| 3.3 Penilaian.....  | 20        |
| <b>BAB IV EVALUASI.....</b>                                   | <b>24</b> |

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar belakang Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Reformasi nasional telah membawa dampak perubahan pada berbagai aspek kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Perubahan terjadi pula dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional terutama terkait dengan adanya perubahan-perubahan mendasar yaitu dengan ditetapkannya otonomi daerah. Sebagai dampak dari pelaksanaan otonomi daerah terjadi perubahan paradigma baru dalam pembangunan. Pertama, terjadinya pergeseran otoritas pelaksanaan pembangunan dan alokasi anggaran dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah dan semangat *bottom up planning* dalam pembangunan. Kedua, memberikan peluang lebih besar kepada pemerintah daerah dalam kewenangan menentukan arah dan tujuan pembangunan berdasarkan potensi dengan segala permasalahan dan keterbatasan daerah masing-masing.

Reformasi juga berdampak memunculkan perubahan kebijakan pemerintah pusat dalam pengelolaan perguruan tinggi di Indonesia. Kegiatan KKN masa lalu lebih menempatkan mahasiswa sebagai komponen yang pasif karena mahasiswa hanya melaksanakan program yang telah direncanakan oleh pengelola KKN. Perubahan paradigma dalam pelaksanaan kegiatan KKN adalah suatu keharusan dan diwujudkan dengan penyelenggaraan KKN. Melalui KKN, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Secara lebih nyata, KKN merupakan media penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara sistematis dalam program pemberdayaan masyarakat. KKN juga diharapkan menjadi pendorong pengembangan riset terapan secara mutualistik dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat. Kegiatan KKN diharapkan dapat mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa. Bagi pemerintah daerah dan masyarakat setempat, kegiatan KKN dapat membantu percepatan proses pembangunan serta membentuk kader penerus kegiatan pembangunan.

KKN merupakan bentuk penegasan loyalitas dan soliditas Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) STTNAS untuk mewujudkan visi dan misi STTNAS. KKN diharapkan dapat lebih meningkatkan empati, kepedulian, kerjasama mahasiswa secara multidisipliner dan kontribusi daya saing daerah dan nasional, serta mendorong terciptanya *learning community*.

## 1.2 Dasar Hukum

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan dalam pendidikan tinggi yang diselenggarakan berdasarkan:

- a. UUD 1945 dan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang

Sistem Pendidikan Nasional juncto Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis, agar siap menjalani kehidupan secara bertanggung jawab. Menjalani kehidupan secara bertanggungjawab berarti berani mengambil keputusan yang bijaksana sekaligus berani menanggung segala konsekuensi yang ditimbulkannya.

- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Pada pasal 24 ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat".
- c. Surat Keputusan Ketua STTNAS Yogyakarta No. 021.A/SK/STTNAS/KET/III/2010 tentang Pemberlakuan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Lingkungan Sekolah Tinggi Teknologi Nasional Yogyakarta, tertanggal 27 Maret 2010.

### 1.3 Prinsip Dasar dan Pelaksanaan

#### 1.3.1 Prinsip Dasar

Sejalan dengan perubahan paradigma pendidikan di Indonesia, maka KKN dilaksanakan dengan berpijak pada prinsip-prinsip :

- a. Keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi; aspek pendidikan dan pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tolok ukur evaluasi KKN.
- b. Pelestarian Tri Gatra KKN; KKN dilaksanakan untuk mencapai pengembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) dan pengembangan institusi (*institutional development*).
- c. Empati-Partisipatif; KKN dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan. KKN dilaksanakan secara interaktif dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat. Konsekuensinya, keterlibatan kedua belah pihak dalam setiap kegiatan mutlak diperlukan. Keterlibatan itu dimulai sejak perencanaan program kegiatan lapangan, pelaksanaan, dan pengusahaan pendanaan. Untuk itu para mahasiswa dan pengelola KKN harus mampu mengadakan pendekatan sosio-kultural terhadap masyarakat sehingga lebih kooperatif dan partisipatif.
- d. Interdisipliner; KKN dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu di lingkungan institusi dan

pelaksanaannya dikoordinasikan oleh P3M STTNAS. Dalam operasionalnya mahasiswa mengembangkan mekanisme pola pikir dan pola kerja interdisipliner untuk memecahkan permasalahan yang ada di lokasi KKN.

- e. Komprehensif-Komplementatif dan berdimensi luas; KKN berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah dan pelengkap kurikulum yang ada. Dengan demikian diharapkan mahasiswa peserta KKN mampu mengaktualisasikan diri secara profesional dan proporsional.
- f. Realistis-Pragmatis; program-program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia di lapangan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- g. *Environmental development*; KKN dilaksanakan untuk melestarikan dan mengembangkan lingkungan fisik dan sosial untuk kepentingan bersama.

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut diharapkan mahasiswa KKN mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat dan mencari penyelesaiannya sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Dengan harapan, masyarakat mampu berswadaya, berswakelola, dan berswadana dalam pembangunan.

### 1.3.2 Prinsip Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan dengan karakteristik sebagai berikut :

- a. *Co-creation* (gagasan bersama): KKN dilaksanakan berdasar pada suatu tema dan program yang merupakan gagasan bersama antara institusi (dosen, mahasiswa, Pusat Studi) dengan pihak Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat.
- b. *Co-financing/co-funding* (dana bersama): KKN dilaksanakan dengan pendanaan bersama antara mahasiswa pelaksana, institusi dengan pihak Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat, disesuaikan dengan tema dan program yang telah disepakati.
- c. *Flexibility* (keluwesan): KKN dilaksanakan berdasarkan pada suatu tema dan program yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat dalam proses pembangunan di daerah. Mahasiswa dapat memilih tema dan waktu pelaksanaan KKN yang ditawarkan institusi sesuai dengan keinginannya.
- d. *Sustainability* (berkesinambungan): KKN dilaksanakan secara berkesinambungan berdasarkan suatu tema dan program yang sesuai dengan tempat dan target tertentu.
- e. KKN dilaksanakan berbasis riset (*Research based Community Services*).

## 1.4 Tujuan Dan Sasaran

### 1.4.1 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan KKN adalah:

- a. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.
- b. Melaksanakan terapan IPTEKS secara teamwork dan interdisipliner.
- c. Menanamkan nilai kepribadian :
  - Nasionalisme dan jiwa Pancasila.
  - Keuletan, etos kerja dan tanggung jawab.
  - Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.
- d. Meningkatkan daya saing nasional.
- e. Menanamkan jiwa peneliti
  - Eksploratif dan analisis.
  - Mendorong *learning community* dan *learning society*.

### 1.4.2 Sasaran

Pada dasarnya kegiatan KKN diarahkan kepada 3 sasaran, yaitu :

#### a. Mahasiswa

- 1) Memperdalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang:
  - a) Cara berfikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral.
  - b) Kegunaan hasil pendidikan dan penelitian bagi pembangunan pada umumnya dan pembangunan daerah pedesaan pada khususnya.
  - c) Kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan serta keseluruhan konteks masalah pembangunan pengembangan daerah.
- 2) Mendewasakan alam pikiran mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah.
- 3) Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
- 4) Memberikan ketrampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan.
- 5) Membina mahasiswa agar menjadi seorang innovator, motivator, dan problem solver.
- 6) Memberikan pengalaman dan ketrampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan.

#### b. Masyarakat (dan Pemerintah)

- 1) Memperoleh bantuan pikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan program pembangunan.
- 2) Meningkatkan kemampuan berfikir, bersikap dan bertindak agar sesuai dengan program pembangunan.
- 3) Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pembangunan di daerah.
- 4) Membentuk kader-kader pembangunan di masyarakat sehingga

terjamin kesinambungan pembangunan.

**c. Perguruan tinggi**

- 1) Perguruan tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan kepada mahasiswa, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat. Dengan demikian, kurikulum perguruan tinggi akan dapat disesuaikan dengan tuntutan pembangunan. Tenaga pengajar memperoleh berbagai kasus yang dapat digunakan sebagai contoh dalam proses pendidikan.
- 2) Perguruan tinggi dapat menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah atau departemen lainnya dalam melaksanakan pembangunan dan pengembangan IPTEKS.
- 3) Perguruan tinggi dapat mengembangkan IPTEKS yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah pembangunan.



## **BAB II**

### **PENGLOLAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)**

#### **2.1 Lembaga Pengelola**

KKN STTNAS diatur dan diselenggarakan oleh tim Pengelola yang bertanggungjawab langsung kepada Kepala P3M STTNAS. Tim Pengelola KKN diangkat dengan SK-Ketua STTNAS.

Pengorganisasian pelaksanaan KKN – PPM STTNAS terdiri atas:

- a. Penasehat : Ketua Pengurus YPTN Yogyakarta
- b. Penanggungjawab : Ketua STTNAS Yogyakarta
- c. Pengarah I : Pembantu Ketua I STTNAS Yogyakarta
- a. Pengarah II : Kepala P3M STTNAS Yogyakarta
- b. Ketua tim pelaksana kegiatan KKN
- c. Sekretaris kegiatan KKN
- d. Bendahara kegiatan KKN
- e. Bidang Coaching/Pembekalan, Humas dan Data
- f. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Tugas pokok dan fungsi setiap bagian adalah:

#### **1. Penasehat, penanggung jawab dan Pengarah**

- a. Sebagai dewan pengarah terhadap visi, misi dan tujuan KKN agar senantiasa tetap pada jalur akademik agar memberi kemanfaatan yang optimal bagi masyarakat pengguna.
- b. Bertanggungjawab terhadap ketersediaan sumberdaya baik utama maupun pendukung demi lancarnya kegiatan KKN.

#### **2. Ketua Tim Pelaksana KKN**

- a. Bertanggungjawab kepada Ketua STTNAS
- b. Sebagai unsur pelaksana tertinggi yang meliputi: perencanaan, pengambilan keputusan, pengarah, koordinasi dan pengawasan.
- c. Mengawal pelaksanaan KKN sesuai dengan pedoman KKN yang mengatur teknis pelaksanaan, struktur, pengorganisasian, pelaksanaan dan pelaporan.
- d. Membuka dan melaksanakan hubungan eksternal (biro Pembina KKN, Pemkab, Kopertis, Kecamatan, Kepala Desa maupun para pihak yang mendukung keberhasilan pelaksanaan KKN).
- e. Membina, mengelola dan menjaga hubungan baik dengan pihak luar (Tim Pembina KKN Provinsi dan Kabupaten/Kota, Pemda, Kopertis, Kecamatan, Kepala Desa, dan lain-lain) yang mendukung keberhasilan pelaksanaan KKN.
- f. Membina hubungan internal untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan KKN.
- g. Merencanakan lokasi KKN, termasuk perijinan.
- h. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan KKN

#### **3. Sekretaris**

- a. Bertanggungjawab kepada Ketua STTNAS
- b. Melakukan kegiatan Surat menyurat.
- c. Dokumentasi rapat-rapat, notulensi, kegiatan-kegiatan tim pengelola. Pembuatan blanko-blanko, sertifikat, kartu pengenalan,

dan atribut mahasiswa.

- d. Penggandaan pedoman KKN dan penyusunan laporan akhir.
- e. Mengurusi pendaftaran mahasiswa calon.
- f. Membantu menyusun anggaran KKN per angkatan.
- g. Melakukan publikasi dan dokumentasi kegiatan KKN bersama Bidang *Coaching*/Pembekalan, Humas dan Data.

#### **4. Bendahara/Keuangan**

- a. Bertanggungjawab kepada Ketua STTNAS
- b. Bersama ketua tim dan koordinator pelaksana menyusun anggaran KKN.
- c. Melaksanakan pengambilan, penyimpanan, pembukuan, penggunaan dan pembuatan SPJ anggaran.
- d. Pengadaan sarana dan fasilitas pendukung pelaksanaan KKN.
- e. Distribusi keuangan bagi tim pengelola, para DPL, biaya hidup mahasiswa dan bantuan program KKN.
- f. Menangani asuransi mahasiswa peserta, tim pengelola KKN.
- g. Membuat laporan keuangan pada akhir periode KKN.

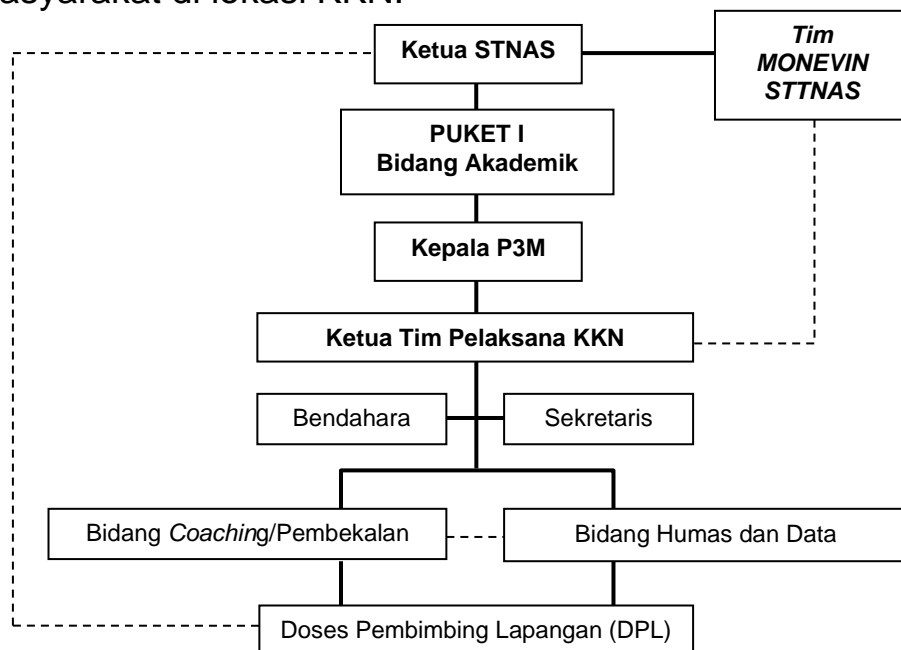
#### **5. Bidang *Coaching*/Pembekalan, Humas dan Data**

- a. Bertanggungjawab kepada Ketua STTNAS.
- b. Menyusun dan merencanakan pelaksanaan coaching, termasuk kurikulum dengan disesuaikan pedoman yang ada jadwal *coaching*, mencari dosen coaching, dan pemberian honorarium, ruang dan penilaian)
- c. Menyusun dan merencanakan soal test, penggandaan soal dan penilaian.
- d. Bersama koordinator operasional melakukan penempatan mahasiswa KKN.
- e. Melakukan publikasi dan dokumentasi KKN.
- f. Menerima laporan hasil suvey untuk merencanakan isi coaching.
- g. Menyusun dan menyimpan data base wilayah kegiatan KKN

#### **6. Doses Pembimbing Lapangan (DPL)**

- a. Bertanggungjawab kepada Ketua STTNAS
- b. Bertindak sebagai anggota Tim Pengelola KKN di tingkat dusun.
- c. Mengadakan orientasi dan observasi bersama tim operasional di lokasi KKN.
- d. Membantu melancarkan proses pendekatan sosial mahasiswa peserta dengan masyarakat desa dan instansi terkait di lokasi KKN.
- e. Mengarahkan kegiatan mahasiswa peserta KKN demi tercapainya program-program KKN dan membantu memecahkan masalah-masalah serta hambatan yang dihadapi mahasiswa peserta KKN.
- f. Mengarahkan program KKN sesuai dengan tema yang dicanangkan.
- g. Melakukan monitoring interaksi mahasiswa peserta KKN dengan pamong desa, instansi terkait, masyarakat, dan tokoh masyarakat untuk dilaporkan kepada Koordinator/Bidang Operasional.
- h. Mengendalikan, mengarahkan kegiatan dan perilaku mahasiswa secara teratur
- i. Mengarahkan, memeriksa, menampung data kegiatan dan laporan

- dari mahasiswa.
- j. Melakukan penilaian dalam rangka evaluasi.
  - k. Membina kerjasama dengan Pemda, Dinas, masyarakat dan tokoh masyarakat di lokasi KKN.



*Keterangan:*

— *Garis Komando*

- - - - *Garis Koordinasi*

**Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) STTNAS Yogyakarta**

## 2.2 Ruang Lingkup KKN

Berdasarkan pada substansi temanya, ruang lingkup KKN adalah :

- a. Pemberdayaan Wilayah
- b. Pemberdayaan UMKM
- c. Eksplorasi Sumber Daya Alam dan Konservasi Lingkungan
- d. Pengembangan Sumber Daya Alam Manusia
- e. Penerapan Teknologi Tepat Guna

Berdasarkan pada luasnya cakupan dan dampak pengembangannya, ada 3 macam KKN :

- 1) KKN taraf lokal (Provinsi DIY)
- 2) KKN taraf Jawa - Bali
- 3) KKN taraf Nasional

## 2.3 Bidang Program Kegiatan KKN dan Jurusan Pendukung

Program kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa di setiap lokasi harus sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan nyata di lokasi masing-masing. Kegiatan dapat bersifat: rintisan, pelengkap, penunjang maupun kelanjutan program. Dalam pelaksanaan program

kegiatan KKN tersebut, mahasiswa berperan sebagai: *Motivator*, *fasilitator*, dan *Problem Solver*. Pelaku utama dalam pelaksanaan kegiatan adalah masyarakat di lokasi sebagai subjek dan objek pembangunan masyarakat.

Program kegiatan KKN STTNAS dikelompokkan ke dalam 2 bidang kegiatan yaitu Prasarana Fisik (PF) dan dan Sosial Budaya (SB). Kedua bidang kegiatan tersebut beranggotakan mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi, yaitu :

**a. Bidang Prasarana Fisik (PF):**

- Jurusan Teknik Sipil
- Jurusan Teknik Geologi
- Jurusan Teknik Pertambangan
- Jurusan Teknik Mesin
- Jurusan Teknik Elektro

**b. Bidang Sosial Budaya (SB)**

Prodi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota

## **2.4 Sifat Program Mahasiswa KKN**

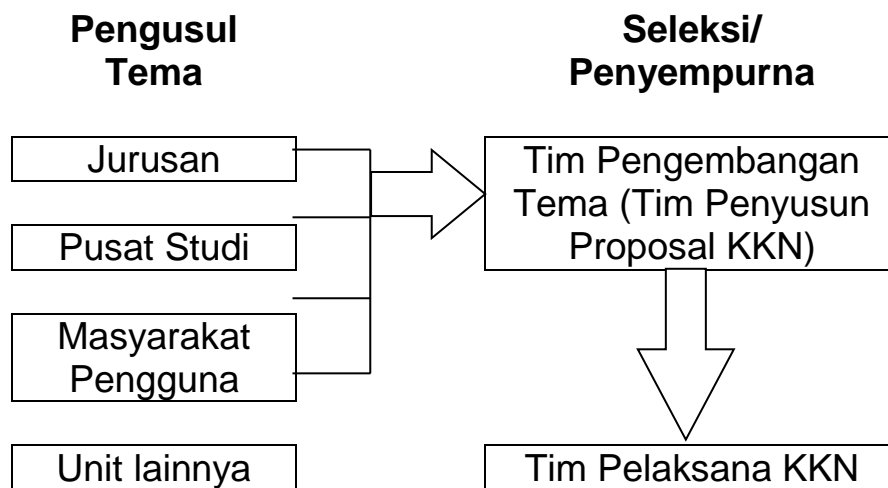
Interdisipliner, yaitu program kegiatan KKN yang dilaksanakan berdasarkan minimal 2 bidang program kegiatan.

## BAB III TAHAPAN PELAKSANAAN KKN STTNAS YOGYAKARTA

### 3.1 Persiapan

#### 3.1.1 Pengusulan Tema

Tema-tema yang diusulkan oleh pengusul diaring melalui proses penyeleksian dan penyempurnaan. Tema dirumuskan dalam bentuk proposal dan harus memenuhi persyaratan proposal serta persyaratan pelaksanaan, serta disusun dalam sistematika yang telah ditentukan oleh pengelola KKN. Proses penjaringan tema dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini.



**Gambar 2. Bagan Proses Penjaringan Tema**

#### 3.1.2 Penyusunan Proposal

Persyaratan Proposal dan Pelaksanaan

##### a. Persyaratan Proposal

###### 1) Persyaratan Tema KKN

- Mendukung visi dan misi institusi.
- Sangat dibutuhkan oleh masyarakat berdasarkan hasil observasi lapangan.
- Mempunyai tujuan dan target yang jelas serta dapat diukur hasilnya.
- Memungkinkan dilaksanakan secara multidisiplin.
- Mengimplementasikan teknologi atau metoda ilmiah dalam rangka memberdayakan masyarakat.
- Memungkinkan untuk riset atau kajian lanjut secara berkesinambungan

###### 2) Indikator Evaluasi Tema

- Capaian, tujuan dan target utama: tingkat pemberdayaan masyarakat yang dapat dicapai serta tingkat kesejahteraan dan

- keamanan masyarakat.
  - Respon masyarakat.
  - Dampak pengembangan atau penguatan daerah yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan KKN.
  - Kepuasan mitra terhadap hasil pelaksanaan tema.
  - Komentar DPL dan mahasiswa selama pelaksana tema.
- 3) Persyaratan Pelaksanaan
- Mampu mencapai tujuan KKN.
  - Merupakan aktifitas yang bersifat sinergis, yaitu mempunyai tema pokok dan program yang jelas, serta mempunyai karakteristik pelaksanaan kegiatan KKN (*co-creation, co-finance, flexibility, sustainability, dan research based*).
  - Merupakan kegiatan yang terukur hasil dan dampaknya (*output dan outcome*), termasuk berlangsungnya proses pembelajaran dan pemberdayaan.
  - Merupakan kegiatan sinergis antara *learning process* dan *problem solving*.
  - Merupakan kegiatan terintegrasi (bukan sentralisasi & desentralisasi) antara P3M dengan Jurusan/Prodi dan pusat studi, sehingga gayut antara pengembangan dan penerapan riset secara interdisipliner.

#### **b. Mahasiswa Peserta KKN**

KKN terbuka bagi semua mahasiswa STTNAS Yogyakarta yang sudah memenuhi semua persyaratan untuk melaksanakan kegiatan KKN. Persyaratan tambahan diperlukan jika tema KKN yang diusulkan mensyaratkan penekanan pada keahlian dan muatan tertentu. Selanjutnya mahasiswa mendaftarkan diri sebagai peserta KKN dengan memenuhi prosedur persyaratan tertentu.

##### **1) Persyaratan Mahasiswa Peserta KKN**

- a) Mahasiswa terdaftar pada jenjang pendidikan S-1 dari semua Jurusan/Prodi di lingkungan STTNAS Yogyakarta.
- b) Mahasiswa telah menempuh minimal 130 Satuan Kredit Semester (SKS).
- c) Mendapat persetujuan dari Jurusan/Prodi masing-masing.
- d) Membayar biaya pelaksanaan kegiatan KKN.
- e) Mahasiswa mengisi KRS mata kuliah KKN. Catatan: bagi program studi/ jurusan yang mata kuliah KKN berada pada semester genap, maka mahasiswa diwajibkan mencantumkan mata kuliah KKN di semester genap berikutnya.
- f) Sehat jasmani dan rohani serta tidak dalam keadaan hamil.
- g) Bersedia mematuhi peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh P3M.

##### **2) Prosedur Pendaftaran**

- a) Menyerahkan foto copy Kartu Tanda Mahasiswa atau copy kuitansi SPP dan KRS Semester Genap Tahun Akademik 2013/2014. Catatan: bagi program studi/ jurusan yang mata kuliah KKN berada pada semester ganjil, maka mahasiswa diwajibkan mencantumkan mata kuliah KKN di semester ganjil sebelumnya.

- b) Menyerahkan transkrip nilai yang telah disahkan oleh Program Studi yang bersangkutan dengan ketentuan telah menempuh 130 sks dengan IP Kumulatif  $\geq 2$ . Khusus mahasiswa Program Studi Teknik Geologi dan Teknik Pertambangan telah melaksanakan Kuliah Lapangan 2.
- c) Menyerahkan pas foto berwarna ukuran 4 x 6 sebanyak 3 lembar dengan latar belakang warna biru.
- d) Memenuhi persyaratan akademik yang telah ditentukan. Bila persyaratan diatas telah terpenuhi dan dinyatakan memenuhi syarat oleh sekretariat, mahasiswa bisa melanjutkan untuk proses pembayaran.
- e) Penyerahan Dokumen Pendaftaran  
Bila seluruh persyaratan diatas telah dipenuhi, seluruh dokumen dimasukan dalam stofmap beserta fotocopy kwitansi pembayaran KKN untuk diserahkan kepada sekretariat (P3M). Warna stofmap sesuai dengan Program Studi masing-masing, yaitu:
  - Teknik Sipil : warna kuning
  - Teknik Mesin : warna biru
  - Teknik Elektro : warna merah
  - Teknik Geologi : warna hijau
  - Teknik Pertambangan : warna coklat
  - Teknik Planologi : warna putih

### **c. Pembekalan**

Mahasiswa peserta KKN wajib mengikuti pembekalan materi KKN dan materi tema dari dosen pembekalan, DPL, pengusul tema, Pemerintah Daerah, dan mitra kerja (*stakeholder*) untuk memberikan orientasi pelaksanaan kegiatan KKN.

### **d. Penempatan Lokasi**

Mahasiswa peserta KKN ditempatkan di lokasi KKN. Penempatan lokasi KKN tersebut dilakukan oleh tim pelaksana KKN dibantu oleh ketua kelompok dan DPL. Kegiatan ini meliputi pengelompokan (*plotting*) mahasiswa pada tingkat kegiatan dan sub kegiatan.

### **e. Perlengkapan KKN**

Perlengkapan KKN di bagikan sebelum pelepasan KKN.

### **f. Konsolidasi**

Mahasiswa peserta KKN wajib mengikuti kegiatan konsolidasi yang dilaksanakan dan oleh DPL. Sosialisasi dan koordinasi antar mahasiswa satu sama lain dibawah bimbingan DPL untuk mempersiapkan pelaksanaan tahapan kegiatan KKN selanjutnya. Plotting mahasiswa tingkat subkegiatan, lokasi posko dan penentuan ketua kelompok dilakukan oleh DPL pada saat konsolidasi ini.

## **3.2 Pelaksanaan**

### **1. Penerjunan Mahasiswa ke Lokasi KKN**

Penerjunan mahasiswa KKN ke lokasi diatur menurut jadwal yang sudah disusun berdasarkan jumlah mahasiswa yang diterjunkan dan

lokasi KKN yang dipergunakan. Penerjunan mahasiswa ke lokasi KKN tingkat Kabupaten/ Kota – Kecamatan - Desa dikoordinir oleh Tim Pelaksana KKN kemudian DPL mengkoordinir sampai ke lokasi KKN tingkat terkecil yaitu Dusun/ Padukuhan.

## **2. Sosialisasi Program**

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa pada awal pelaksanaan KKN adalah melakukan sosialisasi program yang telah direncanakan sebelumnya kepada masyarakat. Sosialisasi program mahasiswa dapat berlangsung dengan adanya hubungan baik antara masyarakat dengan pemerintah setempat. Hasil sosialisasi dipresentasikan di lokasi KKN dihadapan pemerintah setempat.

## **3. Rencana Kegiatan**

Rencana kegiatan disusun berdasarkan tema KKN yang telah ditetapkan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Penyusunan rencana kegiatan memuat:

- 1) Nama program
- 2) Bahan
- 3) Volume dan waktu
- 4) Sumber dana

Rencana kegiatan sesuai dengan proposal yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan ditindaklanjuti di lapangan. Bila dinamika perkembangan di lapangan menunjukkan perlunya penyempurnaan dan perubahan kegiatan, dapat dilakukan dengan mempertimbangkan ketercapaian keberhasilan program, target waktu dan sasaran, serta ketersediaan tenaga, waktu dan dana yang telah dialokasikan.

## **4. Pelaksanaan Kegiatan**

Mahasiswa melaksanakan kegiatan berdasarkan rencana kegiatan yang telah disusun dan disepakati. Mahasiswa wajib menuliskan semua kegiatan harian yang telah dilaksanakan dalam format yang tersedia.

## **5. Pembuatan Laporan Pelaksanaan**

Laporan Pelaksanaan dimaksudkan sebagai sarana penyampaian informasi tentang kegiatan KKN dan pertanggungjawaban program kegiatan yang dilakukan. Laporan pelaksanaan KKN disusun secara individu dan kelompok setelah pelaksanaan kegiatan KKN selesai.

## **6. Pengarahan, Pembimbingan, dan Pengawasan Pelaksanaan**

Pengarahan, pembimbingan, dan pengawasan pelaksanaan KKN dilakukan oleh DPL.

## **7. Responsi**

Setiap mahasiswa wajib mengikuti responsi yang dilaksanakan oleh Panitia KKN sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Responsi dilakukan secara tertulis dan atau lisan untuk mengevaluasi dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan KKN oleh mahasiswa. Pada



dasarnya responsi ini meliputi kajian tingkat capaian tujuan dan sasaran KKN pengaruh yang ditimbulkannya bagi mahasiswa, masyarakat, dan institusi.

### **8. Penarikan Mahasiswa dari Lokasi KKN**

Setelah mahasiswa selesai melaksanakan program-program KKN sesuai dengan rencana yang dijadwalkan, maka mahasiswa ditarik dari lokasi, kembali ke kampus. Pada saat penarikan mahasiswa peserta KKN wajib mengikuti prosesi kegiatan yang telah ditentukan dan berkumpul kembali di STTNAS Yogyakarta untuk pengecekan kembali jumlah peserta dan pengumpulan dokumen administrasi. Penarikan mahasiswa KKN dikoordinir oleh DPL.

### **3.3 Penilaian**

Ditetapkannya KKN sebagai mata kuliah intrakurikuler wajib di perguruan tinggi untuk jenjang pendidikan S-1, maka penilaian terhadap mahasiswa dilakukan secara akademik. Penilaian akademik meliputi 3 (tiga) ranah pendidikan yaitu : pengetahuan (*cognitive*), sikap (*affective*) dan ketrampilan (*psychomotoric*).

Kegiatan KKN dilakukan dalam rangkaian proses yang memiliki tahapan kegiatan. Berdasarkan hal tersebut maka penilaian terhadap prestasi mahasiswa merupakan gabungan dari nilai-nilai yang dapat dicapai oleh mahasiswa dari setiap tahapan kegiatan. Penilaian tersebut dilakukan oleh dosen penilai, dan pokok-pokok penilaian tersebut meliputi komponen-komponen penilaian, bobot komponen penilaian, dan nilai akhir.

## **BAB IV EVALUASI**

Evaluasi sebagai kegiatan yang membutuhkan kegiatan pemantauan atau monitoring. Tanpa pemantauan, evaluasi akan kehilangan dasar-dasar keabsahannya, dan tanpa evaluasi pemantauan akan menjadi kegiatan yang tidak berarti. Jadi pemantauan dan evaluasi merupakan dua kegiatan yang saling melengkapi.

Pemantauan dan evaluasi adalah bagian penting yang tidak terpisahkan dari suatu pelaksanaan program. Proses pelaksanaan dan hasil yang dicapai maupun dampak yang timbul dari berbagai hal yang menyangkut perencanaan dapat diketahui dengan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi.

Pemantauan dan evaluasi sebagai bagian dari pengelolaan dan pengembangan program KKN dilakukan melalui jaringan evaluatif dalam keseluruhan pengelolaan dan upaya-upaya pengembangannya. Evaluasi perlu dilakukan pada setiap tahapan pelaksanaan kegiatan KKN guna pengendalian dan pengarahan agar pencapaian tujuan tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan.

Hasil pemantauan dan evaluasi dapat digunakan sebagai masukan untuk perbaikan, peningkatan, dan pengembangan usaha-usaha selanjutnya baik oleh pihak pengelola maupun masyarakat. Selanjutnya dapat digunakan sebagai umpan balik untuk perbaikan, peningkatan, dan pengembangan perguruan tinggi.

Lebih lanjut, pemantauan dan evaluasi terhadap hasil serta dampak yang ditimbulkan berguna bagi penilaian program yaitu mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai, faktor kendala dan pendukung yang ada, efisiensi dan efektifitas program, serta pengaruh-pengaruh yang ditimbulkan.

